



► PERPANJANGAN PPKM MIKRO

Sultan Belum Beri Izin Kuliah Tatap Muka

Jalu Rahman Dewantara,
Ujang Hasanudin, & Lajeng Padmaratri
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY belum mengizinkan kuliah tatap muka meski dalam perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan

Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala Mikro diperbolehkan.

Dalam perpanjangan PPKM terdapat aturan baru yakni mengizinkan pembelajaran tatap muka di tingkat perguruan tinggi serta pertunjukan seni bisa digelar.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan meski pembelajaran tatap muka sudah diizinkan, untuk penerapannya Pemda DIY belum memberi lampu hijau.

► Halaman 6

Sultan Belum...

Salah satu pertimbangannya, karena mahasiswa yang menempuh pendidikan di DIY kebanyakan warga luar daerah, sehingga jika pembelajaran luring tetap dilaksanakan, berisiko memicu gejala kasus Covid-19 di DIY. "Belum memungkinkan karena [mahasiswa] dari luar daerah dan luar daerah sekarang kan baru naik [kasus Covid-19], jadi malah belum tentu [belajar tatap muka dilaksanakan]," kata Sultan kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Jogja, Jumat (19/3).

Sultan lebih *srek* jika pembelajaran tatap muka diterapkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. "Bisa jadi malah SMA dulu yang jelas orang [siswa] lokal. Ya nanti kami pertimbangkan betul jangan malah nanti asal [izinkan pembelajaran tatap muka perguruan tinggi] terus naik [kasus Covid] malah jadi masalah baru," ujarnya.

Sekretaris Daerah DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan izin penyelenggaraan belajar tatap muka dalam PPKM merupakan kebijakan yang diatur Pemerintah Pusat. Dalam aturan itu tidak disebutkan sekolah setingkat SMA atau di bawahnya dapat melakukan hal serupa.

Meski demikian tak menutup kemungkinan ada aturan khusus dari Pemda DIY yang membolehkan pembelajaran tatap muka bisa digelar setidaknya untuk tingkat SMA sederajat di daerah ini. "Bisa jadi nanti kebijakan lokal. Nanti kami coba lakukan uji coba [pembelajaran tatap muka di tingkat SMA sederajat]," kata kata mantan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY itu.

"Tapi tentu kami kaji dulu dalam waktu dekat ini, aturan pembatasannya seperti apa, apakah cukup dua jam, atau separuh-separuh dulu dan persiapan guru khususnya untuk sekolah yang gurunya bisa divaksin itu seperti apa."

Menurut Aji, uji coba pembelajaran tatap muka itu tengah dikaji Disdikpora DIY. Hasil kajian akan disampaikan kepada Gubernur DIY untuk pelaksanaannya.

Sistem Daring

Sejumlah perguruan tinggi di DIY juga belum akan menggelar pembelajaran tatap muka. Universitas Gadjah Mada (UGM) misalnya, masih akan melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring setidaknya sampai akhir semester pada Mei-Juni 2021. "Kalau UGM sampai saat ini belum [Menggelar pembelajaran tatap muka]," kata Kabag Humas UGM, Iva Ariani, Jumat.

"Nanti setelah akhir semester ini pimpinan universitas akan mengkaji lagi. Belum ada keputusan dari pimpinan. Yang jelas sampai akhir semester ini kami masih menggunakan perkuliahan daring," ujarnya.

Kendati begitu bukan berarti tidak ada kegiatan pembelajaran luring di UGM. Iva menjelaskan selama pandemi, aktivitas belajar langsung di kampus masih ada tapi dengan pembatasan-pembatasan tertentu. "Yang luring saat ini terbatas untuk mahasiswa yang memang memerlukan. Misalnya [penggunaan] lab, yang memang harus berada di kampus, atau kalau tidak itu ya [mahasiswa] yang memerlukan ke kampus untuk menyelesaikan tugas akhir, nah itu baru diizinkan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, tapi kalau secara keseluruhan kita masih daring," jelasnya.

UGM, kata Iva, sejatinya sudah siap menggelar pembelajaran tatap muka. Persiapan telah dilakukan sejak awal semester genap 2020/2021. Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) UGM kala itu sudah menyusun metode pembelajaran yang dapat diterapkan selama pandemi, misalnya pembatasan jumlah mahasiswa

di kelas dan sebagian mengikuti pembelajaran lewat daring.

Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Aptisi) Wilayah V DIY, Fathul Wahid menyatakan saat ini lembaganya belum memperbarui data terhadap perguruan tinggi mana saja yang sudah siap menggelar kelas tatap muka selama semester genap. "Sejauh ini kebijakan ada di perguruan tinggi swasta masing-masing. Kami belum melakukan survei lagi," ujarnya.

Menurutnya, perguruan tinggi swasta yang hendak menggelar kelas luring, harus menerapkan protokol kesehatan sebagaimana arahan pemerintah.

Pertunjukan Seni

Seniman tari, Inem Jogja mendukung adanya kebijakan dibolehkannya konser musik dan pertunjukan seni meski di tengah pandemi. "Joss *gandoss dong* kalau memang iya [kebijakan membolehkan konser dan pertunjukan seni]," kata Inem Jogja.

Bagi perempuan yang memiliki nama asli Made Dyah Agustina ini mengatakan kebijakan tersebut bukan hanya sebagai angin segar bagi para seniman. "Bukan hanya angin segar tapi seperti disiram air dingin saat berada di tengah gurun pasir," ucap dia.

Inem Jogja juga memiliki sanggar Arta Dance dengan jumlah siswa sekitar 90 orang. Inem mengatakan biasanya sanggar miliknya kerap mendapat undangan untuk tampil dalam sebulan rata-rata tiga kali sebelum adanya pandemi.

Namun setelah pandemi ini hanya sekali dalam setahun dapat order pentas. Menurut Inem, para seniman merasa tersiksa dengan adanya Covid-19. Seniman tidak bisa berkarya dan berdampak pada ekonomi melemah karena kegiatan dibatasi.

BELAJAR TATAP MUKA & PERTUNJUKAN SENI DIPERBOLEHKAN

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro kembali diperpanjang. Ada sejumlah aturan baru dalam perpanjangan PPKM Mikro kali ini.

LOKASI

Ada tambahan lima provinsi. Total terdapat 15 provinsi yang menerapkan PPKM Mikro.

Sumatra Utara, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

Lima provinsi tambahan

- ☒ Kalimantan Selatan
- ☒ Kalimantan Tengah
- ☒ Sulawesi Utara
- ☒ Nusa Tenggara Barat
- ☒ Nusa Tenggara Timur

WAKTU PERPANJANGAN

23 Maret sampai 5 April

ATURAN LAMA



ATURAN BARU



Belajar Mengajar

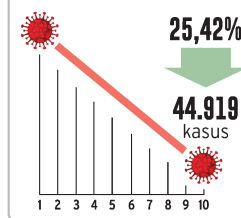
- ✓ Kegiatan belajar mengajar mulai dapat dilakukan secara tatap muka untuk perguruan tinggi/akademi yang dibuka bertahap dengan proyek percontohan berbasis peraturan daerah atau peraturan kepala daerah dengan protokol kesehatan.
- ✓ Kegiatan belajar secara tatap muka akan diiringi dengan vaksinasi kepada pengajar dan dosen.
- ✓ Untuk tingkat SMA setara hingga di bawahnya masih menerapkan kegiatan belajar mengajar secara daring.

Kegiatan Seni Budaya

- 25%**
- ✓ Diizinkan untuk dibuka dengan kapasitas maksimal 25%.
- ✓ Protokol kesehatan diterapkan dengan ketat serta ada pengaturan jam operasional.

HASIL PPKM MIKRO

Selama penerapan PPKM Mikro dalam 10 pekan, jumlah kasus aktif turun 25,42% atau 44.919 kasus dibandingkan kasus tertinggi pada 5 Februari 2021.



Sumber: Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional/Antara

Grafis: Harian Jogja/Sunu Jatmiko

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005